



---

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
COOPERATIVE LEARNING TIPE ONE STAY THREE STRAY  
TERHADAP HASIL BELAJAR**

(Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS  
SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2022/2023)

**Pitri Susanti**

*pitriissnti@gmail.com*

Universitas Siliwangi

**Heti Suherti**

*hetisuherti@unsil.ac.id*

Universitas Siliwangi

**Astri Srigustini**

*astrisrigustini@unsil.ac.id*

Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Siliwangi

Korespondensi penulis: *pitriissnti@gmail.com*

**Abstract** *This research aims to determine the effect of implementing the one stay three stray type cooperative learning model on learning outcomes. The research method used is the experimental method, This research uses quantitative methods. The research sample was class XI IPS 1 as the experimental class and class, each consisting of 33 students. The data collection technique used was by conducting a pretest and posttest which consisted of 30 questions with alternative multiple choice answers. The population in this research is class XI IPS students at SMA Negeri 1 Cikatomas, totaling 234 students. Purposive Data collection techniques use tests, Validity test, Reliability test, Level of difficulty, Distinguishing power. is less than 0,05 ( $p=0,000 < 0,05$ ), there is a significant difference in the increase in student learning outcome scores in the experimental group and the control group.*

**Keywords:** *Cooperative Learning, One Stay Three Stray, Learning Outcomes*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran cooperative learning tipe one stay three stray terhadap hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel penelitian kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol dengan masing-masing terdiri dari 33 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan pretest dan posttest yang terdiri dari 30 butir soal dengan alternatif jawaban pilihan ganda. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas yang berjumlah 234 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *sampling purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan Tes, Instrumen Penelitian, Uji Validitas, Uji Realibilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda. Dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ( $p=0,000 < 0,05$ ), terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan skor hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

**Kata Kunci:** Cooperative Learning, One Stay Three Stray, Hasil Belajar

### **Pendahuluan**

Pendidik memiliki peranan yang interaktif terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan dari pembelajaran. Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama dari keberhasilan pendidikan. Pembelajaran berusaha untuk mengubah karakter siswa yang belum terdidik menjadi siswa yang terdidik dengan memiliki karakter dan pengetahuan yang baru. Seorang pendidik harus memiliki kesiapan untuk mengenal katakarakteristik siswa dalam proses pembelajaran. Kesiapan

---

*Received Februari 29, 2024; Revised Maret 30, 2024; April 15, 2024*

*\* Pitri Susanti, pitriissnti@gmail.com*

*PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE  
ONE STAY THREE STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR (Studi Quasi Eksperimen  
Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas  
Tahun Ajaran 2022/2023)*

menjadi modal utama bagi seorang guru dalam hal pembelajaran, termasuk model pembelajaran yang digunakan dalam belajar.

Menurut Slameto (2015:2) “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru dan lebih baik secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya terhadap interaksi dengan lingkungan”. Namun lain halnya dengan masyarakat yang beranggapan bahwa kegiatan belajar merupakan suatu tugas khusus bagian dari sekolah. Hal ini tidak dianggap salah, karena belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan. Menurut Maemunah, Herman, & Rahmatullah dalam Yuliyanti dkk (2019:119) “hasil belajar yang dijadikan sasaran dari belajar harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Dimana hasil belajar ini diukur dengan aspek kognitif yang erat kaitannya dengan penalaran”. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi merupakan suatu upaya dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengadakan hubungan dengan siswa saat proses belajar mengajar. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan diskusi. Kegiatan siswa hanya duduk mendengarkan dan mencatat materi yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran ini cenderung membuat siswa menjadi cepat bosan, mudah mengantuk dan cenderung kurang membangkitkan semangat siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS SMA Negeri 1 Cikatomas, menyatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas Masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, sedangkan siswa menjadi pendengar setia. Proses belajar mengajar seperti inilah yang berlangsung dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa tidak mampu mengembangkan kemampuan, bakat serta potensi yang dimilikinya. Dalam proses pembelajaran dan pada akhirnya menjadikan hasil belajar peserta didik rendah. Hal ini juga berdampak pada hasil ulangan harian yang diperoleh, di mana kebanyakan siswa memperoleh nilai di bawah standar (KKM 75) sehingga harus mengikuti remedial dan mengerjakan tugas.

Berdasarkan uraian di atas tentang permasalahan hasil belajar dalam pelajaran ekonomi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *one stay three stray* terhadap hasil belajar (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2022/2023)".

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono(2018: 107) Penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh pengakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Cikatomas berjumlah 234 siswa. Adapun metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini yaitu (*quasi eksperimental*) yaitu *nonequivalent control group design dengan teknik purposive sampling*. Dan diambil kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas control yang masing-masingnya berjumlah 33 orang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan posttest dan pretest yang di berikan kepada siswa dengan bentuk pilihan ganda. kemudian instrumen di uji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data dengan menghitung uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

**Hasil Dan Pembahasan**

**Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Cikatomas, dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu sampling purposive. Sampel penelitian yang digunakan 33 siswa kelas eksperimen dan 33 siswa kelas kontrol.

**Hasil Pengolahan Data**

Hasil pretest yang diperoleh oleh kelas eksperimen digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum pembelajaran. Hasil Posttest yang diperoleh oleh kelas eksperimen digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran. Pada Materi APBN dan APBD dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe One Stay Three Stray. Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen. Pada materi APBN dan APBD dengan jumlah 30 butir soal diperoleh data pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai Rata-Rata Pada Kelas Eksperimen**

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
33	66.70	70.00

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan table 4.1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *Pretest* di kelas eksperimen adalah 66.70 dan pada nilai rata-rata *Posttest* adalah 70.00. Dengan nilai rata-rata hasil *Pretest* menunjukkan bahwa siswa belum tuntas mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 75. Tetapi setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe One Stay Three Stray, secara rata-rata siswa tuntas mencapai KKM yang ditetapkan.

Hasil pretest yang diperoleh oleh kelas kontrol digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum pembelajaran. Hasil Posttest yang diperoleh oleh kelas kontrol digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran pada materi APBN dan APBD dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian di kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Konvensional/ceramah pada materi APBN dan APBD dengan jumlah 30 butir soal diperoleh data pada table 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Nilai Rata-Rata Pada Kelas Kontrol**

Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
33	50.15	62.16

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan table 4.2 dapat diketahui bahwa nilai-nilai hasil *Pretest* di kelas kontrol adalah 50.15 dan pada nilai *Posttest* adalah 62.16. Dengan nilai rata-rata hasil *Pretest* menunjukkan bahwa siswa belum tuntas mencapai KKM yang ditetapkan, yaitu 75. Tetapi setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional, secara rata-rata siswa tuntas mencapai KKM cukup rendah, namun tetap ada peningkatan antara nilai rata-rata pretest dengan nilai rata-rata posttest.

Berdasarkan pengolahan data N-Gain maka dapat diperoleh nilai rata-rata N-gain kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative

*PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE ONE STAY THREE STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2022/2023)*

Learning Tipe One Stay Three Stray dan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional/ceramah.

**Analisis Statistik**

**1. Hasil Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Menguji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 23.0 dengan kriteria pengujian adalah nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan *Uji One Kolmogrov Smirnov*. Hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Ringkasan Uji Normalitas**

No	Kelompok	Sig	Kelompok
1	<i>Pre-test</i> kelas Eksperimen	0,091	Normal
2	<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	0,200	Normal
3	<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	0,084	Normal
4	<i>Post-test</i> Kelas Kontrol	0,097	Normal

Sumber : Hasil Perhitungan Statistik

Berdasarkan uji normalitas diatas, terlihat bahwa data *Pre-test* dan *Post-test* hasil belajar baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

**2. Hasil Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor yang di peroleh dalam penelitian ini mempunyai variasi yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data dilaksanakan dengan program SPSS 23.0 dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikas Sig. (2-tailed) 5% atau 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen. Uji homogenitas ini menggunakan *uji Levene Statistic*. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL BELAJAR SISWA	Based on Mean	2.557	1	64	.115
	Based on Median	2.433	1	64	.124
	Based on Median and with adjusted df	2.433	1	55.560	.124
	Based on trimmed mean	2.554	1	64	.115

Sumber : Hasil Perhitungan Statistik

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai sig. *Based on Mean* 0,115 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varian data kelas *Post-test* Eksperimen dan *Post-test* Kontrol adalah sama atau homogen.

**a) Uji Hipotesis**

**1) Uji Paired Sample T-Test**

Uji paired Sample t-test digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan hasil *posttest*. Hipotesis diterima jika nilai Sig.(2-tailed) ≤ 5% atau 0,05 dan hipotesis akan ditolak jika nilai Sig. (2-tailed) > 5% atau 0,05.

*PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE ONE STAY THREE STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2022/2023)*

**Tabel 4.11**

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				T	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PREEKSPERIMEN – POSTEKSPERIMEN	- 16.21	10.597	1.845	-19.970	12.45	-8.788	32	.000
Pair 2	PREKONTROL – POSTKONTROL	- 22.69	10.026	1.745	-26.252	19.14	- 13.004	32	.000

Sumber : Hasil Perhitungan Statistik

- Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-test kelas eksperimen dengan Post-test kelas eksperimen (Model Kooperatif Tipe One Stay Three Stray).
- Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk Pre-test kelas kontrol dengan Post-test kelas kontrol (Model Konvensional/Ceramah).

Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum di lakukan model pembelajaran Kooperatif tipe *One Stay Three Stray* dan setelah dilakukan model pembelajaran Kooperatif tipe *One Stay Three Stray* terhadap hasil belajar siswa.

Untuk melihat lebih jelas rata-rata hasil belajar sebelum dan setelah di lakukan model pembelajaran Kooperatif tipe *One Stay Three Stray* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.12**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PREEKSPERIMEN	66.70	33	11.137	1.939
	POSTEKSPERIMEN	82.91	33	6.095	1.061
Pair 2	PREKONTROL	50.15	33	6.216	1.082
	POSTKONTROL	72.85	33	8.899	1.549

Sumber : Hasil Perhitungan Statistik

**2) Uji Independent Samples T-Test**

Uji independent samples t-test digunakan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *One Stay Three Stray* dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Hipotesis diterima jika nilai Sig.(2-tailed)  $\leq 5\%$  atau  $0,05$  dan hipotesis akan ditolak jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 5\%$  atau  $0,05$ .

**Tabel 4.13**

**Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

*PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE  
ONE STAY THREE STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR (Studi Quasi Eksperimen  
Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas  
Tahun Ajaran 2022/2023)*

	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differen	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL BELAJAR	2.557	.115	5.358	64	.000	10.061	1.878	6.310	13.812
								6.300	13.821

Sumber : Hasil Perhitungan Statistik

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar  $0.000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara model pembelajaran Kooperatif tipe *One Stay Three Stray* dengan model ceramah.

Untuk lebih jelasnya mengetahui rata-rata post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat pada tabel statistik berikut ini :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Rata-rata Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR	POST TEST EKSPERIMEN	33	82.88	6.095	1.061
	POST TEST KONTROL	33	72.88	8.899	1.549

Sumber : Hasil Perhitungan Statistik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar post-test dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *One Stay Three Stray* lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional/ceramah.

## **Pembahasan**

### **1. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen yang menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *One Stay Three Stray* Sebelum dan Sesudah Perlakuan.**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Cikatomas pada kelas XI IPS 1 selama lima kali pertemuan yang terdiri dari satu kali Pretest, tiga kali perlakuan, dan satu kali Posttest terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai rata-rata pretestnya yaitu 66.70 menjadi 82.88 yang artinya terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah perlakuan. Pada saat melakukan penelitian, siswa dikelas eksperimen terlebih dahulu melakukan pretest yang bertujuan untuk mengetahui awal siswa dan dilihat dari hasil rata-rata pretest masih tergolong rendah dan berada dibawah KKM.

Kemudian selanjutnya diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe *One Stay Three Stray* yang diyakini lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran Cooperative Learning Tipe *One Stay Three Stray* ini merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk bekerjasama dan saling membantu menyelesaikan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran, siswa tidak

*PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE  
ONE STAY THREE STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR (Studi Quasi Eksperimen  
Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas  
Tahun Ajaran 2022/2023)*

hanya menerima materi dari guru melainkan juga mendapatkan worksheet yang didalamnya terdapat perintah tentang materi yang dibahas pada pertemuan saat itu yang harus diselesaikan secara berkelompok. Kemudian guru membimbing dan mengawasi proses berjalannya kegiatan pembelajaran, selanjutnya guru memberikan soal kuis yang nantinya akan di akumulasikan dengan point kelompok tersebut. Hal ini akan merangsang semangat siswa untuk semangat mendapatkan point yang banyak guna mencapai tujuan kegiatan pembelajaran. Sehingga model pembelajaran Cooperative Learning tipe One Stay Three Stray ini dimulai lebih efektif dan efisien untuk memperbaharui model pembelajaran dikelas.

Hal ini terbukti dengan perolehan nilai rata-rata posttest yang dicapai oleh siswa dikelas eksperimen sebesar 82.88 dengan rata-rata nilai N-Gain sebesar 0.70 yang artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dikelas eksperimen dengan peningkatan yang tergolong sedang. Artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menggunakan uji Paired Sample T-test dengan sig 2 tailed sebesar  $0,000 < 0,05$  dan dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal tersebut mengartikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Cooperative Learning Tipe One Stay Three Stray sebelum dan sesudah penelitian. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titik Handayani Vol.6 No. 1 tahun (2019) dilihat dari nilai rata-rata dengan nilai  $75.17 > 82.34$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe one stay three stray terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut maka di yakini bahwa model pembelajaran cooperative learning tipe one stay three stray ini lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol yang menggunakan Model Konvensional**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Cikatomas pada kelas XI IPS 2 selama lima kali pertemuan yang terdiri dari satu kali Pretest, tiga kali pelajaran dan satu kali Posttest terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai rata-rata pretestnya yaitu 50.15 menjadi 72.88 yang artinya terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebelum dan sesudah perlakuan.

Pada saat melakukan penelitian, siswa dikelas kontrol terlebih dahulu melakukan pretest yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan dilihat dari hasil rata-rata pretest masih tergolong rendah dan berada dibawah KKM. Kemudian selanjutnya diberikan perlakuan dengan menerapkan model konvensional/ceramah pada materi Manajemen. Model pembelajaran Konvensional ini merupakan model pembelajaran sangat tradisional karena sudah

digunakan sejak dulu yang mana prosenya hanya menggunakan alat komunikasi guru dan siswa hanya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru sepenuhnya.

Pada proses pembelajaran, siswa hanya menerima materi yang di sampaikan oleh guru. Selanjutnya guru mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik. Kemudian melakukan evaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.

Dalam perolehan nilai rata-rata posttest yang dicapai oleh siswa dikelas kontrol sebesar 72.88 dengan rata-rata nilai N-Gain sebesar 0,30 yang artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dikelas kontrol dengan peningkatan yang tergolong sedang. Terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menggunakan uji Paired Samples T test dengan Sig.2 tailed sebesar  $0,000 < 0,05$  dan dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima hal tersebut mengartikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional sebelum dan sesudah

penelitian. Namun perubahan nilainya tidak besar, tidak seperti perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Magfirotul Baroroh, bahwa model kooperatif tipe One Stay Three Stray lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan menggunakan model konvensional.

Berdasarkan hal tersebut maka di yakini bahwa model pembelajaran konvensional/ceramah ini kurang efektif dan efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi manajemen ini. Karena model pembelajaran ini hanya guru yang berperan aktif, siswa cenderung pasif dan hal ini akan menimbulkan tindakan siswa yang tidak seharusnya terjadi saat pembelajaran berlangsung.

### **3. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen yang Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe One Stay Three Stray dan Kelas Kontrol yang menggunakan Model Konvensional (Ceramah) sesudah perlakuan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Cikatomas pada kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe one stay three stray dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional/ceramah pada materi APBN dan APBD Masing-masing kelas lima kali pertemuan yang terdiri dari satu kali Pretest, tiga kali perlakuan dan satu kali Posttest terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengolahan dan pengujian data hasil belajar dapat dinyatakan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe one stay three stray dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan. Perbedaan peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol tersebut dapat ditunjukkan dari nilai rata-rata nilai N-Gain kedua kelas tersebut. Nilai rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen adalah 0,70, sedangkan di kelas kontrol nilai rata-rata N-gain lebih kecil yaitu 0,30.

Selain itu, berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan melalui *Independent Samples T test* juga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe one stay three stray dan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional/ceramah sesudah perlakuan. Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  diterima. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif learning tipe one stay three stray lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional.

Selain itu dibuktikan dengan respon siswa dikelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif learning tipe one stay three stray lebih menarik dan mampu mendorong siswa untuk bekerja sama dan tolong menolong dan berlomba dalam memahami materi yang dipelajari guna untuk mencapai hasil belajar yang meningkat. Sedangkan respon siswa dikelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional siswa cenderung pasif dan kurang memperhatikan dan tidak jarang siswa melakukan aktifitas lain saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe one stay three stray lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model konvensional karena mampu meningkatkan respon siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Intan Permata Hapsari, Galuh Kirana Dwi Areni, Penerapan strategi one stay three stray di kelas Genre Based Writing dapat meningkatkan keterampilan menulis jenis teks eksposisi mahasiswa semester 4 jurusan bahasa dan sastra inggris, ini lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.



*PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE  
ONE STAY THREE STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR (Studi Quasi Eksperimen  
Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas  
Tahun Ajaran 2022/2023)*

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif learning tipe one stay three stray ini dapat memberikan hasil yang lebih efektif dan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *One Stay Three Stray* terhadap Hasil Belajar”, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *One Stay Three Stray* sebelum dan sesudah perlakuan ada peningkatan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan model konvensional (ceramah) sebelum dan sesudah perlakuan dapat di ketahui berdasarkan perhitungan uji t yang diperoleh.
3. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil perhitungan *Independent Samples T-Test* diketahui rata-rata hasil belajar eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

#### **Saran**

Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur bagi mahasiswa, bagi pihak lain atau masyarakat, serta peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun hasil pembahasan pada penelitian ini ditemukan adanya indikasi kelemahan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa yang lebih mendalam lagi mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *One Stay Three Stray* terhadap hasil belajar siswa serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar dikarenakan penelitian ini sangat terbatas.
2. Bagi Siswa  
Diharapkan siswa agar selalu bersemangat dan ditingkatkan lagi kemampuan belajarnya serta selalu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *One Stay Three Stray* agar selalu aktif saat proses pembelajaran di kelas supaya dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran yakni mendapat hasil belajar yang optimal.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta. (BUKU)
- Amir, M. T. (2016). Inovasi pendidikan melalui problem based learning. Prenada Media. (JURNAL)
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. (BUKU)
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. (BUKU)
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Process-inherent Knowledge.
- Procedia Manufacturing, 11, 658–662.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.promfg.2017.07.164> (BUKU)

*PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TIPE ONE STAY THREE STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2022/2023)*

- Bakir, D., Feickert, T., & Bakir, R. (2017). *Smart Data Hub: Retrofit Solution to Acquire* (BUKU)
- Baroroh, M. (2018). *Improving Students' Reading Comprehension by Using One Stay Three Stray Method at SMA Muhammadiyah 3 Jember in the 2017/2018 Academic Year* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Jember). (SKRIPSI)
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.(BUKU)
- Daryanto dan tutik Rachmawati, 2015, *Supervisi Pembelajaran*, Yogyakarta, Gava Media. (BUKU)
- Djamarah, Zain Aswan. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dra Eveline Siregar, Hartini Nara "Teori Belajar Dan Pembelajaran" (Bogor: Ghalia Indonesia,2011). (BUKU)
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. (BUKU)
- Hapsari, I. P., Trisanti, N., & Areni, G. K. D. (2013). *One Stay Three Stray: Strategi Meningkatkan Keterampilan Menulis Jenis Teks Eksposisi Dalam Pembelajaran Genre-based Writing*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 30(1)
- Isjoni. 2016. "Cooperatif Learning". Bandung: Alfabeta (JURNAL)
- Rusman.(2012). *Model – Model Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada (BUKU)
- Kagan, Spencer. (1992). *Cooperative Learning*. San Juan Capistrano: Kagan Cooperative Learning (JURNAL)
- Maemunah, M., Herman, H., & Rahmatullah, R. (2018). *Kecerdasan Emosional Dan Berfikir Logis Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 1(2), 66-73. (SKRIPSI)
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar (BUKU)
- Rusman.(2012). *Model – Model Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada (BUKU)
- Simanjuntak, dkk. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Struktural Tipe Three Stay One Stray (Tsos) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Tambusai* (SKRIPSI)
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta (BUKU)
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta (BUKU)
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara. (JURNAL)
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito (BUKU)
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta. (BUKU)
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet. (BUKU)
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta (BUKU)
- Suprijono.Agus, (2016), *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar (BUKU)
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Penegembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga